



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 31 Agustus 2024

Halaman: 2

Siapkan Nakes Hadapi Cacar Monyet

YOGYA (MERAPI) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta memperkuat kesiapan SDM tenaga kesehatan di wilayah itu untuk menghadapi potensi penularan penyakit cacar monyet (Monkey Pox/ Mpox) yang saat ini melanda dunia.

"Kami sudah memberikan pengetahuan SDM (nakes) terkait cacar monyet baik secara daring maupun luring," kata Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit, Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Dinkes Kota Yogyakarta Lana Unwanah dilansir dari *Anitara* di Yogyakarta, Kamis (30/8).

Menurut Lana, pihaknya telah meminta tenaga medis atau perawat segera mengidentifikasi dan melakukan tatalaksana apabila menemukan gejala klinis mirip cacar monyet serta melaporkannya ke Dinkes Kota Yogyakarta.

Sementara bagi masyarakat yang mengetahui gejala kasus itu, dia berharap segera melaporkan ke puskesmas terdekat. "Apabila ada kasus atau terduga kasus, agar berkoordinasi dengan puskesmas wilayah domisili pasien atau dengan LSM sesuai dengan faktor risiko pasien," ujarnya.

Selain memperkuat SDM, menurut Lana, Dinkes Kota Yogyakarta juga memastikan kesiapan berbagai peralatan atau logistik kesehatan guna mengantisipasi penanganan kasus cacar monyet. "Kami juga memiliki laboratorium rujukan untuk pemeriksaan sampel Mpox yaitu Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat (BBLabkesmas) Yogyakarta," paparnya.

Meski demikian Lana menegaskan bahwa hingga saat ini belum ada laporan temuan terkait kasus cacar monyet di Kota Yogyakarta. Sebagai upaya mencegah penularan cacar monyet, dia mengimbau masyarakat kembali mengencangkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Selain itu ia juga meminta masyarakat membatasi kontak dengan hewan yang berisiko menularkan cacar monyet seperti kera, tupai, hingga tikus. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005